



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA



LEMBAGA PENGEMBANGAN
KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

(Berdasarkan KKNi dan SN-Dikti)

Disusun oleh:
LPKP (Lembaga Pengembangan
Kurikulum dan Pembelajaran)
Institut Al Fithrah Surabaya



Alamat:
Jl. Kedinding Lor No. 30, Tanah Kali
Kedinding, Kenjeran, Surabaya
Jawa Timur (60129)



Visit Our Website
<https://alfithrah.ac.id/>



Contact Us
0857-7774-3199



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
Nomor : 56/IAF/R/PP.04/I/2024/SK
TENTANG
BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM
(BERDASARKAN KKNI DAN SN-DIKTI)
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA
TAHUN 2024

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

REKTOR INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA,

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka menjamin tersusunnya kurikulum dan pengembangan kurikulum di Lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, maka dipandang perlu untuk menetapkan Buku Pedoman Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum di Lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya;
 - b. Bahwa kurikulum memegang peran penting dalam menentukan arah dan tujuan pendidikan serta memberikan jawaban yang paling nyata atas kebutuhan riil masyarakat;
 - c. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin (a) dan (b) tersebut, maka Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya perlu mengesahkan Buku Pedoman Penyusunan Dan Pengembangan Kurikulum di Lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
- Mengingat :
1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. PP. Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan atas PP. Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURBAYA TENTANG BUKU PANDUAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM (BERDASARKAN KKNi DAN SN-DIKTI)**
- Pertama : Menetapkan Buku Panduan Buku Panduan Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum (Berdasarkan KKNi Dan SN-Dikti) Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam panduan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri melalui persetujuan Senat;
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Surabaya
pada tanggal : 09 Januari 2024

Rektor:



Dr. H. Rosidi, S.Pd.I., M.Fil.I.
NIP. 12108006

INSTITUT AL-FITHRAH DIKTI
SURABAYA

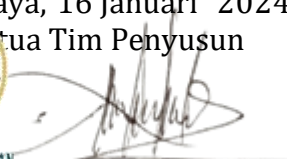
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah Swt. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. Dengan ucapan syukur kepada-Nya, Panduan Pengembangan Kurikulum Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya selesai tersusun.

Panduan ini berisi tentang berbagai ketentuan penyusunan kurikulum yang dapat dijadikan pedoman dalam rangka menyusun kurikulum program studi di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya di bawah naungan Kementerian Agama RI. Tahapan penyusunan kurikulum yang dimaksud mulai dari tahapan merancang kurikulum, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran serta penetapan kelulusan dengan memperhatikan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Adapun penetapan kelulusan mahasiswa memperhatikan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 tahun 2016 tentang Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah.

Ucapan terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada tim penulis buku panduan ini dan semua pihak atas dedikasinya dalam penulisan naskah buku panduan ini. Panduan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu berbagai pihak dapat berkontribusi untuk memberikan saran, masukan, dan koreksi bagi penyempurnaannya. Semoga buku panduan ini bermanfaat untuk pedoman dalam menyusun kurikulum dalam rangka mewujudkan pembelajaran yang bermutu di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya serta memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Surabaya, 16 Januari 2024
Ketua Tim Penyusun



LEMBAGA PENGEMBANGAN
KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA NIDN. 2130128702

M. Taufiq, M.Pd.I

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Rektor Institut Al Fithrah

Pengarah : H. Abdul Aziz, M.H.I.

Ketua Tim Penyusun : Moh. Taufiq, M.Pd.I

Sekretaris : Ficky Dewi Ixfina, M.Pd.

Tim Penyusun : 1. Aris Imawan, M.Pd.I. (Warek II)
2. Dr. Chafid Wahyudi, M.Fil.I. (Warek III)
3. Moh. Anas, M.Th.I. (Ketua LPM)
4. Dr.H. Nur Kholis, Lc.M.HI. (Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam)
5. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I. (Dekan Fakultas Tarbiyah)
6. Dr. Kusroni, M.Th.I. (Dekan Fakultas Usuluddin dan Dakwah)
7. Syamsudin, M.Pd. (Kaprod PGMI)
8. Abdullah Ahadish Shamad Muis, S.E., M.SEI. (Kaprod PS)
9. Abdullah Hanif, M.Ag. (Kaprod ILTA)

DAFTAR ISI

SK	
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	I
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. DASAR HUKUM	4
C. PENJELASAN TENTANG KKNi	5
D. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	10
E. TUJUAN DAN SASARAN PENYUSUNAN KURIKULUM	11
F. PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	11
TAHAPAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	14
A. TAHAP PERANCANGAN KURIKULUM.....	14
B. PENETAPAN PROFIL LULUSAN.....	16
C. PENENTUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	17
D. PENENTUAN BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH	23
E. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN SKS.....	26
F. PEMBUATAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	28
G. TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER.....	29
H. KETENTUAN KHUSUS PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	29
I. EVALUASI DAN PENILAIAN.....	33
PENERAPAN DAN EVALUASI KURIKULUM.....	36
A. REVIEW DAN UJI PUBLIK	36
B. PENGESAHAN DAN SOSIALISASI.....	36
C. EVALUASI KURIKULUM.....	37
LAMPIRAN	38
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja terus diupayakan. Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 08 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia berupaya mendekatkan dunia pendidikan dengan pelatihan kerja dan pengalaman kerja. Dengan kata lain, lulusan pendidikan tinggi setidaknya memiliki capaian pembelajaran sebagaimana capaian kompetensi yang dimiliki seseorang yang mengikuti pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Karena itu, tujuan dari Peraturan Presiden tersebut adalah menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, selanjutnya disebut KKNi, berguna untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia ataupun ke luar negeri. Dengan kata lain, KKNi menjadi acuan mutu pendidikan Indonesia ketika disandingkan dengan pendidikan bangsa lain. Lulusan pendidikan tinggi Indonesia dapat disejajarkan dengan lulusan pendidikan di luar negeri melalui skema KKNi. Di lain pihak, lulusan luar negeri yang akan masuk ke Indonesia dapat pula disejajarkan capaian pembelajarannya dengan KKNi yang dimiliki Indonesia. Posisi KKNi menjadi penting seiring dengan perkembangan teknologi dan pergerakan manusia. Kesepakatan pasar bebas di wilayah Asia Tenggara telah memungkinkan pergerakan tenaga kerja lintas negara.

Implementasi KKNi dalam pengembangan kurikulum di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya menjadi suatu keniscayaan dengan tetap memperhatikan aspek kekhususan dari PTKI. Dengan begitu, lulusan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya diharapkan dapat memenuhi tuntutan pasar kerja dan kebutuhan stakeholders

lainnya dan dapat berkiprah dalam kehidupan sosial kemasyarakatan dan pergaulan internasional dengan menunjukkan karakter sebagai professional muslim. Lulusan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya juga dapat disejajarkan dengan lulusan lain baik tingkat nasional ataupun internasional.

Dengan adanya KKNI, rumusan kemampuan dinyatakan dalam istilah “capaian pembelajaran” (learning outcomes). Kemampuan tersebut tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran (CP). Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan dalam pendidikan tinggi selama ini setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI. Berdasarkan panduan pengembangan kurikulum PTKI yang dikeluarkan oleh Diktis, maka pengembangan kurikulum di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya mengacu pada KKNI dan SNPT.

Gambar 1 : Aspek Capaian Pembelajaran Menurut KKNI dan SNPT.



Keterangan: Aspek capaian pembelajaran dalam KKNI meliputi sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kewenangan dan tanggung jawab. Adapun capaian pembelajaran menurut SNPT meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Dalam kerangka pengembangan kurikulum pada perguruan tinggi khususnya Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, tujuan pengembangan kurikulum dengan mengacu pada KKNI dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah:

- 1) Mendorong operasionalisasi visi, misi, dan tujuan ke dalam muatan dan struktur kurikulum serta pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mencapai peningkatan mutu dan aksesibilitas lulusan ke pasar kerja nasional dan internasional;
- 2) Membangun proses pengakuan yang akuntabel dan transparan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja yang diakui oleh dunia kerja secara nasional dan/atau internasional;
- 3) Meningkatkan kontribusi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja dalam pertumbuhan ekonomi nasional;
- 4) Mendorong perpindahan mahasiswa, dan tenaga kerja antara negara berbasis pada kesetaraan kualifikasi.
- 5) Menetapkan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- 6) Menetapkan skema pengakuan kualifikasi capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- 7) Menyetarakan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, pelatihan atau pengalaman kerja;
- 8) Memperoleh korelasi positif antara mutu luaran, capaian pembelajaran dan proses pendidikan;
- 9) Mendorong penyesuaian capaian pembelajaran dan penyetaraan mutu lulusan pada tingkat kualifikasi yang sama dalam skala nasional dan internasional;
- 10) Menjadi pedoman pokok bagi dalam mengembangkan mekanisme pengakuan terhadap hasil pembelajaran yang sudah dimiliki (*recognition of prior learning*) atau kekayaan pengalaman yang dimiliki seseorang;

- 11) Menjadi jembatan saling pengertian antara perguruan tinggi dan pengguna lulusan sehingga secara berkelanjutan membangun kapasitas dan meningkatkan daya saing bangsa terutama dalam sektor sumberdaya manusia;
- 12) Memberi panduan bagi pengguna lulusan untuk melakukan penyesuaian kemampuan atau kualifikasi dalam mengembangkan program-program belajar sepanjang hayat (*life long learning programs*);
- 13) Menjamin terjadinya peningkatan aksesibilitas sumberdaya manusia Indonesia ke pasar kerja nasional dan internasional;
- 14) Memperoleh pengakuan negara lain baik secara bilateral, regional maupun internasional tanpa meninggalkan ciri dan kepribadian bangsa Indonesia;
- 15) Memfasilitasi pengembangan mekanisme mobilitas akademik untuk meningkatkan saling pengertian dan solidaritas dan kerjasama pendidikan tinggi antar negara di dunia.

Dengan demikian, dalam rangka implementasi KKNi dipandang perlu untuk dibuatkan pedoman penyusunan kurikulum mengacu pada KKNi dan SNPT. Pedoman ini diharapkan melahirkan kesamaan pola dan langkah dalam penyusunan kurikulum program studi di lingkungan PTKI.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum yang menjadi acuan penyusunan dan pengembangan kurikulum Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Perpres Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
8. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi tahun 2015-2019.
10. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. STATUTA Institut Al Fithrah Surabaya Tahun 2024
12. Buku Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Institut Al Fithrah Surabaya Tahun 2024 NOMOR: 26/IAF/R/PG.03.01/I/2024.

C. PENJELASAN TENTANG KJNI

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KJNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

KJNI terdiri atas 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari jenjang 1 (satu) sebagai jenjang terendah sampai dengan jenjang 9 (sembilan) sebagai jenjang tertinggi. Jenjang kualifikasi KJNI tersebut terdiri atas:

- 1) Jenjang 1 sampai dengan jenjang 3 dikelompokkan dalam jabatan operator;
- 2) Jenjang 4 sampai dengan jenjang 6 dikelompokkan dalam jabatan teknisi atau analis;
- 3) Jenjang 7 sampai dengan jenjang 9 dikelompokkan dalam jabatan ahli.

Setiap jenjang kualifikasi pada KJNI mencakup nilai-nilai sesuai deskripsi umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8

Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Setiap jenjang kualifikasi pada KKNI memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Penyetaraan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan dengan jenjang kualifikasi pada KKNI terdiri atas:

- 1) Lulusan pendidikan dasar setara dengan jenjang 1;
- 2) Lulusan pendidikan menengah paling rendah setara dengan jenjang 2;
- 3) Lulusan Diploma 1 paling rendah setara dengan jenjang 3;
- 4) Lulusan Diploma 2 paling rendah setara dengan jenjang 4;
- 5) Lulusan Diploma 3 paling rendah setara dengan jenjang 5;
- 6) Lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6;
- 7) Lulusan Magister Terapan dan Magister paling rendah setara dengan jenjang 8;
- 8) Lulusan Doktor Terapan dan Doktor setara dengan jenjang 9;
- 9) Lulusan pendidikan profesi setara dengan jenjang 7 atau 8;
- 10) Lulusan pendidikan spesialis setara dengan jenjang 8 atau 9.

Deskripsi dari kualifikasi yang harus dicapai oleh lulusan Strata 1 terdiri dari deskripsi kompetensi yang harus dimiliki oleh semua level, dan deskripsi kompetensi yang terkait dengan level / jenjang pendidikan yang disandang oleh lulusan strata 1.

Tabel 1 : Deskripsi jenjang kualifikasi KKNI

JENJANG KUALIFIKASI	URAIAN
--------------------------------	---------------

<p>Deskripsi umum</p>	<p>a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. c) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. d) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</p>
<p>1</p>	<p>Mampu melaksanakan tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin, dengan menggunakan alat, aturan, dan proses yang telah ditetapkan, serta di bawah bimbingan, pengawasan, dan tanggung jawab atasannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan faktual.</p>
	<p>Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain.</p>
<p>2</p>	<p>Mampu melaksanakan satu tugas spesifik, dengan menggunakan alat, dan informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan, serta menunjukkan kinerja dengan mutu yang terukur, di bawah pengawasan langsung atasannya.</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik, sehingga mampu memilih penyelesaian yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</p>
<p>3</p>	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas spesifik, dengan menerjemahkan informasi dan menggunakan alat, berdasarkan sejumlah pilihan prosedur kerja, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur, yang sebagian merupakan hasil kerja sendiri dengan pengawasan tidak langsung.</p> <p>Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim dengan metode yang sesuai.</p>

	<p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup kerjanya.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</p>
4	<p>Mampu menyelesaikan tugas berlingkup luas dan kasus spesifik dengan menganalisis informasi secara terbatas, memilih metode yang sesuai dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p> <p>Menguasai beberapa prinsip dasar bidang keahlian tertentu dan mampu menyelaraskan dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.</p> <p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas, dan memiliki inisiatif.</p>
	<p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain.</p>
5	<p>Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.</p> <p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.</p> <p>Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.</p> <p>Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok</p>
	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p>

6	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
7	Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
	Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.
8	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.
	Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

9	Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
	Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

D. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan Filosofis

Kurikulum Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya dikembangkan berdasarkan landasan filosofis integralisme yang mengembangkan secara terpadu dimensi keislaman termasuk didalamnya adalah dimensi tasawuf, dimensi ilmu pengetahuan, dimensi keindonesiaan dan dimensi kearifan lokal.

2. Landasan Psikologis

Landasan ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa merupakan subyek utama dari proses pendidikan yang memiliki bakat dan potensi yang berbeda-beda sesuai tahapan perkembangan fisik dan psikisnya. Asumsi atau landasan yang bersumber dari kajian ilmiah psikologi menjadi pertimbangan dalam pengembangan kurikulum. Landasan utama yang digunakan dalam pengembangan ini adalah psikologi belajar dan psikologi perkembangan.

3. Landasan Sosial Budaya

Kurikulum dikembangkan berdasarkan adanya perubahan dinamika sosial dan budaya masyarakat. Di sisi lain, institusi pendidikan juga melakukan transformasi pada budaya masyarakat. Landasan ini meniscayakan pada pertimbangan hubungan resiprokal antara institusi pendidikan dan masyarakat.

4. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perkembangan penemuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berperan pula dalam pengembangan kurikulum. Landasan ini memberi pertimbangan akan perlunya pengembangan serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mendesain kurikulum agar lulusan mampu menghadapi perkembangan masa kini dan masa depan.

E. TUJUAN DAN SASARAN PENYUSUNAN KURIKULUM

1. Tujuan

Pedoman Pengembangan Kurikulum ini bertujuan untuk:

- a. Menjamin mutu pembelajaran pada program studi serta tercapainya tujuan pendidikan tinggi;
- b. Memberikan acuan pengembangan kurikulum program studi sesuai dengan SNPT;
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan KKNI dan visi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya;

2. Sasaran

Sasaran Pedoman Pengembangan Kurikulum ini adalah kurikulum program studi yang berada di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

- a. Ketua Program Studi untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan program studinya.
- b. Dosen untuk mengembangkan perencanaan, proses, dan penilaian pembelajaran yang sejalan dengan CP lulusan yang telah ditetapkan

F. PRINSIP-PRINSIP PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Pengembangan kurikulum didasarkan atas prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

1. Prinsip relevansi memiliki arti bahwa kurikulum memiliki relevansi secara internal (kesesuaian dan keserasian antara tujuan, bahan/materi, metode, dan evaluasi) dan relevansi secara eksternal, yaitu relevansi dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan akan potensi dan kebutuhan mahasiswa, serta kebutuhan perkembangan masyarakat;
2. Prinsip fleksibilitas memiliki arti bahwa pengembangan kurikulum memiliki sifat luwes, lentur dan fleksibel, dan dalam pelaksanaannya memberikan ruang untuk penyesuaian berdasarkan situasi dan kondisi yang senantiasa berkembang, serta kemampuan mahasiswa;
3. Prinsip kontinuitas menuntut adanya keterkaitan dan kesinambungan dalam kurikulum, baik secara vertikal maupun secara horizontal. Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan keterkaitan dan kesinambungan antar strata pendidikan, maupun antara strata pendidikan dengan profil lulusan;

4. Prinsip efisiensi memiliki arti bahwa pengembangan kurikulum perlu mengoptimalkan pemanfaatan waktu, biaya, dan sumber-sumber lain yang berorientasi pada kualitas lulusan;
5. Prinsip efektivitas berkenaan dengan rencana dalam kurikulum dapat diimplementasikan dan dapat dicapai dalam pembelajaran. Prinsip ini menuntut pengembangan kurikulum untuk memaksimalkan pencapaian tujuan secara efektif, berhasil guna dan berdaya guna;
6. Prinsip integrasi mengandung makna bahwa kurikulum dikembangkan dengan berpijak pada basis integrasi ilmu yang meniscayakan adanya

- integrasi ontologis, epistemologis, dan aksiologis; integrasi keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal; serta integrasi antara sikap dan perilaku;
7. Prinsip tematik bermakna bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

BAB II

TAHAPAN PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

A. TAHAP PERANCANGAN KURIKULUM

Kurikulum dikembangkan oleh program studi dengan melibatkan dosen, alumni, stakeholders, pimpinan perguruan tinggi melalui tahapan kerja sebagai berikut:

1. Menetapkan profil lulusan

Profil lulusan merupakan gambaran akan peran dan kompetensi yang dimainkan oleh lulusan di dalam masyarakat setelah lulus dari program studi;

2. Merumuskan capaian pembelajaran

Capaian pembelajaran memuat aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diturunkan dari profil lulusan dan standar isi pembelajaran (SNPT) serta ditambahkan sebagai penciri perguruan tinggi atas dasar visi dan misi program studi, Fakultas dan Institut.

3. Menetapkan elemen atau unsur capaian pembelajaran;

Elemen atau unsur-unsur capaian pembelajaran berdasarkan matrik yang diturunkan dari tujuan pendidikan UNESCO, meliputi: *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*;

4. Menetapkan bahan kajian dan mata kuliah

Penetapan bahan kajian merupakan langkah selanjutnya diturunkan dari bahan kajian apa saja untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut;

5. Menetapkan besaran SKS mata kuliah

Penetapan besaran SKS mata kuliah dilakukan dengan mempertimbangkan keluasan dan kedalaman mata kuliah dan jumlah SKS program studi;

6. Menyusun sebaran mata kuliah persemester

Sebaran mata kuliah persemester dilakukan dengan mempertimbangkan aspek sequensial bahan kajian atau mata kuliah;

7. Menyusun peta kurikulum

Peta kurikulum dibuat dengan memperhatikan hubungan antar mata kuliah itu dan persebarannya persemester;

8. Melakukan uji publik

Uji publik kurikulum dilakukan dengan melibatkan dosen, alumni, stakeholders, pimpinan, dan unsur lain yang relevan;

9. Melakukan sosialisasi kurikulum

Sosialisasi untuk implementasi kurikulum dilakukan kepada dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan.

Gambar 2 : Tahapan perancangan Kurikulum.



B. PENETAPAN PROFIL LULUSAN

Penetapan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan merujuk pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jenjang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi.

Penetapan profil lulusan merupakan rumusan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan program studi berdasarkan bidang keahlian atau kesesuaiannya dengan bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha serta industri, juga kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil tersebut disusun bersama oleh program studi sejenis melalui asosiasi prodi, sehingga disepakati sebagai rumusan profil yang berlaku secara nasional. Dalam rumusan profil tersebut termuat peran-peran yang memerlukan “kemampuan” yang harus dimiliki.

Profil lulusan menjadi pembeda suatu program studi dengan program studi lainnya. Profil lulusan dinyatakan dengan kata benda yang menunjukkan peran dan fungsi lulusan setelah lulus dari suatu program studi, bukan jabatan ataupun jenis pekerjaan. Program studi dapat menambahkan profil lulusan sebagai penciri PTKI sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkannya. Profil tersebut tidak boleh keluar dari bidang keilmuan/keahlian program studi. Contoh: Program Studi Perbankan Syariah tidak boleh memiliki profil lulusan sebagai guru PGMI walaupun dalam kenyataan lulusan Program Studi tersebut ada yang menjadi guru.

Tabel 2 : Contoh rumusan profil lulusan dan deskripsinya dari Prodi IAT:

PROFIL	DESKRIPSI
Mufasir Pemula	Sarjana agama yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir yang mampu mengkaji, menerjemahkan, dan menyajikan kandungan Al-Qur'an serta Tafsirnya dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama

	berdasarkan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.
Akademisi Bidang Al-Qur'an dan Tafsir	Sarjana agama yang berkpribadian baik, memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai akademisi/ ahli bidang Al-qur'an dan Tafsir dalam pengembangan ajaran Islam yang moderat dan toleran dalam masyarakat multi agama.
Asisten Peneliti Al-Qur'an, Tafsir dan Sosial Keagamaan	Sarjana agama yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti bidang Al-qur'an dan Tafsir yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

C. PENENTUAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

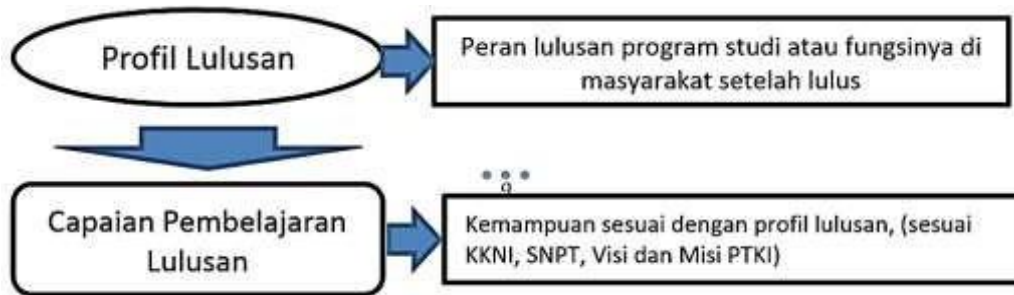
1. Tahapan Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan juga merujuk pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi. Selain itu deskripsi CP yang ditetapkan oleh gabungan program studi dapat diusulkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama dan ditetapkan sebagai rujukan Program Studi sejenis. Deskripsi tersebut sebagai kriteria minimal capaian pembelajaran lulusan pada lingkungan PTKI.

Capaian pembelajaran sangat berkaitan dengan profil lulusan. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Tahapan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) wajib merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan dan merujuk pada SNPT yang berkaitan dengan rumusan sikap dan keterampilan

umum. Rumusan dalam KKNI dan SNPT merupakan standar minimal. Program studi dapat menambahkan rumusan kemampuan untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.

Gambar 3 : Kaitan antara profil lulusan dengan capaian pembelajaran



Capaian Pembelajaran Lulusan memuat aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Penjelasan terkait sasaran pengetahuan dan keterampilan sebagaimana berikut:

- a) Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Yang dimaksud dengan pengalaman kerja mahasiswa adalah pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.
- b) Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Unsur keterampilan dibagi menjadi dua yakni keterampilan umum dan keterampilan khusus yang diartikan sebagai berikut:

- I. Keterampilan umum, merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
- II. Keterampilan khusus, merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.



Gambar 4 : Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi

Di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2500 Tahun 2018 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Capaian Pembelajaran Program Studi Jendang Sarjana Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Fakultas Agama Islam Pada Perguruan Tinggi, telah ditetapkan beberapa poin capaian dalam setiap aspek, sesuai dengan program studi masing-masing. Ketetapan itu mulai dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Akan tetapi setiap lulusan program studi dapat menambahkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang rumusnya sesuai dengan profil

yang telah ditetapkan dalam setiap level KKNI, dan disusun oleh asosiasi atau forum program studi sejenis yang ditetapkan oleh kementerian Agama.

Tabel 3 : Contoh rumusan CPL Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

SIKAP
<p>Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di masyarakat dan di negara; 9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat; 11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di di masyarakat dan di negara; 12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya; 13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi masyarakat; 14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas; 15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;

16. Menunjukkan etos kerja, rasa bangga, percaya diri dan menghargai bidang tugas penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
17. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas; pekerjaan di bidang penafsiran alqur'an dan pengembangannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan;
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam bidang pengembangan keilmuan Al-qur'an dan penafsirannya dalam dinamika kehidupan sosial keagamaan.

PENGETAHUAN

Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut :

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin;
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global;
8. Menguasai pengetahuan tentang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan tafsir untuk membaca dan memahami tafsir Al-Qur'an secara baik dan tepat;
9. Menguasai pengetahuan tentang metodologi penafsiran Al-Quran dan beragam aliran tafsir;
10. Menguasai pengetahuan tentang sejarah Al-Qur'an dan tafsir serta perkembangan tafsir di nusantara;

11. Menguasai ilmu alat berupa bahasa Arab untuk membaca dan memahami tafsir al-qur'an secara baik dan tepat.

KETERAMPILAN UMUM

Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKN) wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi;
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical

- thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja;
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
 14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma);
 15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

KETERAMPILAN KHUSUS

Lulusan Program Studi Ilmu Al-qur'an dan Tafsir jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu mendesain dan mengembangkan syi'ar dan pemahaman kandungan al-Qur'an dan tafsirnya berbasis teknologi informasi;
2. Mampu mendesain aplikasi berdasarkan teknologi informasi dan komunikasi dalam kaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan tafsirnya dalam bentuk digital sesuai dengan kemajuan teknologi informasi;
3. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ketentuan ilmu qira'at dan ilmu tajwid;
4. Mampu menerjemahkan al-Qur'an berdasarkan kaidah bahasa dan kaidah penerjemahan;
5. Mampu menghafal al-Qur'an minimal dua juz selain juz 30 dalam al-Qur'an;
6. Mampu membaca ragam kitab tafsir al-Qur'an dari sumber aslinya;
7. Mampu mengkontekstualisasikan makna kandungan al-Qur'an dan tafsirnya dengan dinamika kehidupan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
8. Mampu menyebarluaskan al-Qur'an dan tafsirnya kepada masyarakat dalam rangka syi'ar agama di dalam kehidupan sosial keagamaan, kebangsaan dan kenegaraan.

D. PENENTUAN BAHAN KAJIAN DAN MATA KULIAH

Langkah selanjutnya setelah penetapan CP adalah penentuan bahan kajian. Penentuan bahan kajian dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan mendasar: *"untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, bahan kajian apa saja (keluasan) yang perlu dipelajari dan seberapa dalam (kedalaman) tingkat penguasaannya?"* Beberapa hal yang diperhatikan dalam perumusan bahan kajian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Rumusan bahan kajian dapat dianalisis pada awalnya berdasarkan unsur pengetahuan dari CPL yang telah dirumuskan. Unsur pengetahuan ini seyogyanya menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan Program Studi.
2. Bahan kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum Program Studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi tersebut.
3. Bahan kajian merupakan unsur-unsur keilmuan program studi. Bahan kajian dapat ditentukan berdasarkan struktur isi disiplin ilmu (*body of knowledge*), teknologi, dan seni program studi.
4. Program studi dengan melibatkan dosen dapat mengurai bahan kajian tersebut menjadi lebih rinci pada tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian ini kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan sebagaimana tercantum dalam SNPT.
5. Standar isi Pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada capaian Pembelajaran lulusan, serta bersifat kumulatif dan/atau integratif. Tingkat kedalaman dan keluasan materi Pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.
6. Keluasan bahan kajian ditentukan berdasarkan banyaknya Sub Pokok Bahasan yang tercakup dalam bahan kajian. Misalnya dalam bahan kajian tentang “karakteristik peserta didik” terdapat 4 sub pokok bahasan, maka keluasan bahan kajian tersebut dapat ditetapkan sebesar 4.
7. Kedalaman bahan kajian ditentukan berdasarkan tingkat kedalaman yang dilihat dari tingkat capaian pembelajaran pada sub pokok bahasan. Hal ini dapat didasarkan pada gradasi pengetahuan menurut taksonomi Bloom, yaitu: mengetahui = 1, memahami = 2, menerapkan = 3, dan menganalisis = 4, mengevaluasi = 5, mengkreasi = 6. Misalnya untuk bahan kajian “karakteristik peserta didik” ditetapkan kedalamannya adalah 2, yaitu “memahami”.

8. Penentuan Kedalaman Dan Keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan integratif. Oleh karena itu program studi yang memiliki jenjang pendidikan berkelanjutan, perlu untuk mendesain kurikulum secara berkesinambungan dan integratif dari jenjang kejenjang. Mengasosiasikan kedalaman bahan kajian dengan taksonomi Bloom dapat mempermudah memperkirakan kedalaman relatif penguasaan bahan kajian untuk unsur CP tertentu.

Tabel 4 : Daftar penguasaan pengetahuan (kognitif) menurut Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (2001)

Level	Kemampuan	Kata Kerja Operasional	Kedalaman
1	Mengingat	Menjelaskan, Mengidentifikasi, Menunjukkan	1
2	Memahami	Menceritakan, Menerangkan, Menjabarkan,	2
3	Menerapkan	Menerapkan, memodifikasi, memproses, mesimulasikan, mengklasifikasi, Mengoperasionalkan	3
4	Menganalisis	Menganalisa, mengkoreksi, menelaah, mengukur, memadukan	4
5	Mengevaluasi	Membandingkan, menilai, mengkritisi,	5
6	Mencipta	Merancang, menciptakan	6

Tabel 5 : Contoh bahan kajian, keluasan dan kedalamannya, berdasarkan CP.

Capaian Pembelajaran	No	Bahan Kajian	Keluasan	Kedalaman	Bobot
Contoh CP Bidang Pengetahuan: Menguasai teori pengembangan kurikulum, media dan sumber belajar,	1	Teori Kurikulum	2	2	4
	2	Sejarah Kurikulum	2	2	4
	3	Model Kurikulum	2	3	6

serta penilaian dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah.	4	Implementasi Kurikulum	2	3	6
	5	Teori Media	2	2	4
	6	Klasifikasi Media	2	2	4

E. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN SKS

1. PENETUAN MATA KULIAH

Setelah bahan kajian ditentukan bobot keluasan dan kedalamannya pada setiap CP yang ditentukan, langkah selanjutnya adalah penyusunan mata kuliah. Dalam menentukan mata kuliah, terdapat beberapa hal yang dapat diperhatikan antara lain:

- a. Pola penentuan mata kuliah dapat dilakukan dengan mengelompokkan bahan kajian yang setara, kemudian memberikan nama pada kelompok bahan kajian tersebut;
- b. Nama mata kuliah disesuaikan kelazimannya dalam program studi sejenis. Hal tersebut didasarkan atas kesamaan rumusan CPL pada program studi.

Tabel 6 : Contoh Penentuan nama mata kuliah.

No	Bahan Kajian	Keluasan	Kedalaman	Bobot	Nama Mata Kuliah	Beban Mata Kuliah
1	Teori Kurikulum	2	2	4	Pengembangan Kurikulum	28
2	Sejarah Kurikulum	2	2	4		
3	Model Kurikulum	2	3	6		
4	Implementasi Kurikulum	2	3	6		
5	Teori Media	2	2	4		

6	Klasifikasi Media	2	2	4		
Jumlah				28		
7	Teori Penilaian	2	2	4	Evaluasi Pendidikan	24
8	Penilaian Sikap	2	2	4		
9	Penilaian Pengetahuan	2	2	4		
10	Penyusunan Penilaian	2	4	8		
Jumlah				24		

2. PENENTUAN SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS)

Pada prinsipnya pengertian SKS harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Acuan SKS ini telah dirumuskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, bahwa:

- a. Satuan kredit semester yang selanjutnya disebut SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
- b. Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran SKS dalam kurun waktu satu semester yang secara efektif dilaksanakan selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- c. Masa dan beban belajar program pendidikan sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) SKS.

Penentuan besaran SKS Mata Kuliah dapat dilakukan dengan cara membagi beban mata kuliah dengan beban total mata kuliah untuk seluruh CP dikalikan dengan minimum jumlah SKS setiap jenjang.

Gambar 5 : Rumus penentuan SKS mata kuliah:

$$SKS\ MK = \left(\frac{Beban\ MK}{Beban\ Total\ MK} \right) \times Jumlah\ SKS\ total\ jenjang$$

Keterangan:

1. Beban MK (Mata Kuliah) merupakan jumlah total beban bahan kajian yang dikelompokkan menjadi mata kuliah;
2. Beban total MK adalah jumlah total beban mata kuliah pada seluruh CP yang ditetapkan
3. Jumlah SKS total jenjang merupakan jumlah SKS minimum yang ditetapkan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk mencapai CP lulusan sesuai jenjang.

Tabel 7 : Contoh penetapan SKS mata kuliah:

No	Nama Mata Kuliah	Beban Mata Kuliah	SKS
1	Pengembangan Kurikulum	28	3
2	Evaluasi Pendidikan	24	3
3	Dst.	Dst.	Dst.
Total		1.600	150

Keterangan : Tabel di atas diasumsikan ada 64 matakuliah dengan total beban matakuliah 1.600. Maka, untuk mata kuliah Pengembangan Kurikulum dilakukan perhitungan $(28 : 1600) \times 150 = 0,0175 \times 150 = 2,625$ SKS, dapat dibulatkan menjadi 3 SKS.

F. PEMBUATAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Perencanaan proses pembelajaran adalah kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan sebelum masa perkuliahan dilakukan. Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu dalam program studi. Rancangan pembelajaran mengacu pada

tahapan proses pembelajaran sebagai sebuah tahapan pelaksanaan rencana pembelajaran semester (RPS).

Tahapan perancangan Rencana Pembelajaran Semester dilakukan secara sistematis, logis dan terukur agar dapat menjamin tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL). Tahapan perancangan pembelajaran tersebut setidaknya dilakukan dalam tahapan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi CPL yang dibebankan pada matakuliah;
- b. Merumuskan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik terhadap mata kuliah berdasarkan CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah tersebut;
- c. Merumuskan sub-CPMK yang merupakan kemampuan akhir yang diharapkan pada tiap tahap pembelajaran, dan dirumuskan berdasarkan CPMK;
- d. Menentukan indikator dan kriteria Sub-CPMK;
- e. Mengembangkan materi pembelajaran;
- f. Memilih dan mengembangkan model, metode, atau strategi pembelajaran;
- g. Mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kemampuan akhir tiap tahapan belajar;
- h. Mengembangkan dan melakukan evaluasi pembelajaran;

Rencana pembelajaran semester (RPS) wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

G. TEMPLATE RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Terlampir.

H. KETENTUAN KHUSUS PENYUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Berdasarkan capaian pembelajaran yang menjadi penciri nasional dan penciri Institut Al Fithrah, maka ditetapkan sejumlah mata kuliah dan kegiatan di luar mata kuliah sebagai berikut:
 - I. Nama dan besarnya SKS mata kuliah penciri nasional yaitu:
 - a) Pancasila (2 SKS)
 - b) Pendidikan Kewarganegaraan (2 SKS)
 - c) Bahasa Indonesia (2 SKS)

II. Nama dan besarnya SKS mata kuliah penciri institusi terdiri dari:

- a) Dasar-dasar Tasawuf (2 SKS)
- b) Ka-alfithrah-an (2 SKS)
- c) Sejarah Peradaban Islam (2 SKS)
- d) Pengantar Studi Islam (2 SKS)
- e) Ulumul Qur'an (2 SKS)
- f) Ulumul Hadis (2 SKS)

Untuk mata kuliah distingsi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya yakni nilai tasawuf diinternalisasikan dalam CPL berupa sikap dan CPL pengetahuan umum yang disusun oleh masing-masing prodi. Sedangkan Mata Kuliah Tahsin Al-Qur'an dan Tartil Al-Qur'an adalah Mata Kuliah non SKS.

III. Program studi juga harus membagi mata kuliah selain dua jenis mata kuliah nasional dan institusi, minimal terdiri dari:

- a) Mata kuliah inti
- b) Mata kuliah tambahan

IV. Kegiatan non mata kuliah:

- a) Program studi mengembangkan kegiatan non mata kuliah untuk pengembangan dan pengayaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan dengan pembentukan kompetensi lulusan serta pembentukan kemandirian dan kewirausahaan.
- b) Kegiatan pada poin (a) antara lain diselenggarakan melalui *ma'had al-jami'ah*, Himaprodi, UKM, pelatihan, workshop, magang, dan pengabdian.
- c) Kegiatan pada poin (a) dapat dilakukan dalam bentuk satuan kredit kokurikuler (skk) yang diatur lebih lanjut dalam pedoman tersendiri.
- d) Untuk Mata Kuliah Mata Kuliah Tahsin Al-Qur'an dan Tartil Al-Qur'an akan diberikan kepada mahasiswa yang belum mempunyai standart minimal dalam membaca Al qur'an yang ditetapkan oleh tim LPTQ Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya. Tim LPTQ akan melakukan tes kepada mahasiswa baru untuk mengetahui standart bacaan al Qur'an.

2. Kurikulum program studi disusun dengan struktur yang sekurang-kurangnya mencakup:

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Pengembangan Kurikulum
- C. Tujuan Pengembangan Kurikulum
- D. Profil Program Studi
- E. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi
- F. Profil Lulusan
- G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
- H. Bahan Kajian
- I. Mata Kuliah dan SKS.
- J. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- K. Distribusi Mata Kuliah Per Semester
- L. Peta Kurikulum
- M. Bentuk dan Metode Pembelajaran
- N. Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar
- O. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
- P. Tenaga Pengajar

Poin-poin di atas dapat dibagi ke dalam sub-sub yang disesuaikan dengan kebutuhan program studi. Selain itu program studi juga dapat menambahkan poin-poin lain dalam kurikulum sesuai kesepakatan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) juga harus ditetapkan di dalam program studi untuk seluruh mata kuliah. Penetapan CPMK dapat dirumuskan bersama semua dosen program studi dan *stakeholder* terkait.

3. Kode Mata Kuliah didahului Kode perguruan Tinggi yaitu AF, dan dilanjutkan dengan kode Prodi dengan rincian sebagai berikut:

- a. Prodi Ilmu Tasawuf : 37.
- b. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir : 34.
- c. Prodi Manajemen Pendidikan Islam : 20.
- d. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah : 26
- e. Prodi Perbankan Syariah : 31.

- f. Prodi Hukum Keluarga Islam : 03
- g. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam : 11

Kemudian dilanjutkan dengan kode jenis mata kuliah, yang diawali dengan tanda penghubung. Daftar jenis mata kuliah tersebut terbagi ke dalam:

- a. Mata kuliah nasional : 01
- b. Mata kuliah institusi : 02
- c. Mata kuliah inti program studi : 04
- d. Mata kuliah tambahan : 05

Terakhir adalah nomor urut mata kuliah berdasarkan jenis mata kuliah, yang ditulis dengan dua angka. Nomor urut ini tertera dalam daftar mata kuliah program studi. Sebagai contoh, mata kuliah *"Pengembangan Kurikulum"* adalah mata kuliah inti program studi PGMI dengan nomor urut pertama. Maka kode untuk mata kuliah tersebut ditulis : AF26-0401.

- I. Sebaran mata kuliah setiap semester disusun berdasarkan maksimal beban yang dapat diambil oleh mahasiswa. Struktur mata kuliah dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 8 : Contoh Format Tabel Sebaran Mata Kuliah

Semester 1

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1			
2			
3			

Semester 2

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS
1			
2			
3			

I. EVALUASI DAN PENILAIAN

Standar penilaian Pembelajaran tercantum dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan dijelaskan sebagai kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian Pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa tersebut mencakup:

- a) Prinsip penilaian;
- b) Teknik dan instrumen penilaian;
- c) Mekanisme dan prosedur penilaian;
- d) Pelaksanaan penilaian;
- e) Pelaporan penilaian; dan
- f) Kelulusan mahasiswa.

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.

- 1) Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; serta meraih capaian Pembelajaran lulusan.
- 2) Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses Pembelajaran berlangsung.
- 3) Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
- 4) Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
- 5) Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian dapat dilakukan melalui teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket, serta dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa instrumen penilaian. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya

desain. Instrumen penilaian dapat berupa instrumen sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi, sedangkan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Kemudian Hasil akhir penilaian ditetapkan berdasarkan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Prosedur penilaian dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir. Prosedur-prosedur tersebut dilaksanakan berdasarkan mekanisme penilaian yang terdiri atas:

- 1) Menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana Pembelajaran;
- 2) Melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian;
- 3) Memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan
- 4) Mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana Pembelajaran. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan oleh:

- a) Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu;
- b) Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
- c) Dosen pengampu atau tim Dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Pelaporan penilaian ditetapkan dalam bentuk kualifikasi keberhasilan mahasiswa menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a) Huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik;
- b) Huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik;

- c) Huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup;
- d) Huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau
- e) Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang.

Selain itu Perguruan Tinggi dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap Pembelajaran sesuai dengan rencana Pembelajaran. Dalam tiap-tiap semester, hasil penilaian tersebut dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS). Sedangkan Hasil penilaian capaian Pembelajaran lulusan pada akhir Program Studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

BAB III

PENERAPAN DAN EVALUASI KURIKULUM

A. REVIEW DAN UJI PUBLIK

Setelah tim kurikulum program studi menyelesaikan tahapan penyusunan kurikulum, langkah selanjutnya adalah dilakukan peninjauan draft kurikulum oleh para pakar di bidangnya dan asosiasi profesi yang terkait untuk masing-masing program studi. Proses review dilakukan untuk memberi masukan dan penilaian atas draf kurikulum yang sedang disusun, proses peninjauan ini juga perlu melibatkan reviewer eksternal. Aspek-aspek yang ditinjau dalam review kurikulum adalah:

- 1) Relasi Profil dan CPL prodi
- 2) Kesesuaian CPL dengan Jenjang pendidikan
- 3) Kesesuaian kedalaman dan keluasan mata kuliah dengan CPL
- 4) Komposisi sebaran matakuliah keahlian prodi dalam kurikulum prodi

B. PENGESAHAN DAN SOSIALISASI

Setelah kurikulum di review dan disesuaikan, maka kurikulum tersebut harus disahkan oleh pihak yang berwenang.

1. Pengesahan Kurikulum di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya ditetapkan oleh Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat.
2. Muatan kurikulum penciri institut diberi pertimbangan oleh Senat Institut dan disahkan oleh Rektor dengan Surat Keputusan;
3. Muatan kurikulum penciri fakultas dan program studi diberi pertimbangan serta disahkan oleh Dekan dengan Surat Keputusan.
4. Setelah dokumen kurikulum selesai disahkan oleh Rektor, harus dilakukan kegiatan sosialisasi kurikulum baru minimal sebagaimana Tabel 8.

Tabel 8.
Sosialisasi Kurikulum Baru Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya


Sasaran	Metode
Sosialisasi Manajemen	Rapat
Sosialisasi Dosen	Workshop
Sosialisasi Mahasiswa	Seminar
Sosialisasi Publik	Publikasi via Media Online

C. EVALUASI KURIKULUM

- 1) Evaluasi kurikulum bertujuan menghasilkan informasi yang diperlukan untuk perbaikan dan penilaian menyeluruh terhadap kurikulum yang sedang dilaksanakan atau yang sedang dikembangkan;
- 2) Evaluasi kurikulum memuat tujuan yang bersifat formatif (untuk keperluan perbaikan) dan tujuan yang bersifat sumatif (untuk keperluan penilaian menyeluruh terhadap kurikulum).
- 3) Evaluasi kurikulum yang bersifat menyeluruh dilakukan secara berkala, minimal empat tahun sekali untuk program S1, dan tiga tahun sekali untuk program S2 dan S3, Evaluasi yang menyeluruh harus mengundang nara sumber yang kopenten dan melibatkan stakeholder. Setelah melakukan evaluasi secara menyeluruh Prodi harus membuat laporan akademik terkait hasil perubahan kurikulum dan mensosialisasikan kepada civitas akademik;
- 4) Evaluasi yang bersifat parsial dilakukan secara berkelanjutan, bisa tiap akhir semester;
- 5) Hasil evaluasi digunakan untuk penyempurnaan pelaksanaan dan pengembangan kurikulum;
- 6) Evaluasi kurikulum dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

	FAKULTAS TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH INTIDAIYAH INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA				
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
NAMA MATA KULIAH	KODE MK	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pengantar Studi Islam	AF26-S010	MKU	2	1	14 Agustus 2024
OTORISASI/ PENGESAHAN	Nama Koordinator Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ka PRODI	
	Nama Dekan		Nama Ketua LPKP	Moh. Taufiq, M.Pd.I.	Syamsudin, M.Pd.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			
	KK4	Terampil merancang dan mengimplementasikan pembelajaran sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa MI/SD			
	PP9	Menguasai bahan materi ajar Pengantar Studi Islam			
CPMK (Capaian Pembelajaran Lulusan Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah)					
M1	Mahasiswa mampu Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius (KK4,P9)				
M2	Mahasiswa mampu Menerima, menghayati, mengolah, menalar dan mengamalkan keseimbangan dzikir dan pikir terhadap nilai-nilai Islam serta nilai-nilai kearifan lokal Indonesia (KK4)				

	M3	Mahasiswa mampu Menguasai sumber-sumber ilmu agama islam , metode pendekatan integratif studi islam , sains dan humaniora serta mengaplikasikannya dalam menyelesaikan masalah-masalah kontekstual di kehidupan nyata (S9,KU2)
	M4	menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan nilai2 ke Islaman (P9)
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pengantar Studi Islam adalah pengenalan kepada ajaran, sejarah, dan perkembangan agama Islam. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep kunci dalam Islam, seperti keyakinan, praktik ibadah, etika, hukum Islam, serta dampaknya terhadap budaya dan masyarakat.	
Bahan Kajian / Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam 2. Sumber Utama Ajaran Islam 3. Memahami Objek Utama Studi Islam 4. Epistemologi Keilmuan Islam 5. Islam sebagai sasaran Studi 6. Pendekatan Studi Islam 7. Dinamika Studi Islam di Dunia 8. Aliran-aliran Islam di Indonesia 9. Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam 	
Daftar Referensi	Utama:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taufiq,M. “Pola Pendidikan Berbasis Tareqat Qadiriyyah Wan Naqsabandiyah Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah Surabaya” dalam <i>Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)</i>. No.1. Vol.5. Mei 2017. 2. Taufiq,M. “Revitalisasi Pendidikan Karakter di Era Global; Penanaman Nilai dan Pendekatan Instruksional” dalam <i>Tarbawi</i>. No.1, Vol.7 September 2018 3. Albert Hourani Abd. Rachman Assegaf, <i>Studi Islam Kontekstual</i>, Yogyakarta: Gama Media, 2005. 4. Abuddin Nata, <i>Metodologi Studi Islam</i>, Jakarta: Logos, 1998. 5. Ali Anwar Yusuf, <i>Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum</i>, Bandung: Pustaka Setia, 2003. 6. Atang Abd Hakim & Jaih Mubarak, <i>Metodologi Studi Islam: Edisi Revisi</i>, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet XI, 2009. 7. Khoiruddin Nasution, <i>Pengantar Studi Islam</i>, Yogyakarta: Academia, 2009. 8. Ngainun Naim, <i>Pengantar Studi Islam</i>, Yogyakarta: Teras, 2009. 9. Rosihan Anwar dkk, <i>Pengantar Studi Islam</i>, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
	Pendukung:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Norma Permata, <i>Metodologi Studi Agama</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000. 2. Ahmad Sahidin, <i>Aliran-Aliran dalam Islam</i>, Bandung: Salamadani, 2009.

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Alwi Sihab, <i>Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama</i>, Bandung, Mizan 1999. 4. Carl Brokelman, <i>History of the Islamic People</i>, London, Routledge & Keagen Paul Limited, 1949. 5. Fazlur Rahman, <i>Islam</i>, London: University of Chicago Press, 1966. 6. Harun Nasution, <i>Pembaruan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1973. 7. Harun Nasution, <i>Islam Ditinjau dari Beberapa Aspek</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1985. 8. M. Amin Abdullah, <i>Islamic Studies</i>. Pustaka Pekajar: Yogyakarta 9. M. Amin Abdullah, <i>Studi Agama: Normatifitas dan Historisitas</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996. 10. M. Atho' Mudzhar, <i>Pendekatan Studi Islam</i>, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999. 11. M. Dede Ridwan, <i>Tradisi Baru Penelitian Agama Islam, Tinjauan Antardisiplin Ilmu</i>. 12. Maulana Muhammad Ali, <i>Islamologi</i>, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1980 13. Muhaimin et., <i>Dimensi-Dimensi Studi Islam</i>, Surabaya: Karya Abditama, 1994. 14. Mukti Ali, <i>Metode Memahami Agama Islam</i>, Jakarta: Bulan Bintang, 1991. 15. Mulyanto Sumardi, (ed.), <i>Penelitian Agama Masalah dan Pemikiran</i>, Jakarta: Sinar Harapan, 1981. 16. Nurcholis Majid, <i>Islam Doktrin dan Peradaban</i>, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992. 17. Peter Connolly (Ed), <i>Aneka Pendekatan Studi Agama</i>, Yogyakarta: LKiS, cet II, 2009. 18. Rustam E Taburaka, <i>Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK</i>, Jakarta: Rineka Cipta, 1999. 19. Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), <i>Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar</i>, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991. 20. Yusra Marasabessy (Kontributor), <i>Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi</i>, Mizan, Bandung: 1987. 	
Media Pembelajaran	Preangkat lunak:	Perangkat keras :
	a. Slide Power poin	<ol style="list-style-type: none"> a. Spidol b. Waite Board c. LCD d. Laptop e. Makalah
Nama Dosen Pengampu	Moh. Taufiq, M.Pd.I	
Mata kuliah prasyarat	-	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan dapat : a. Menggambarkan materi-materi yang akan dipelajari. b. Mengemukakan ulang tujuan pembelajaran yang diharapkan. c. Menyebutkan kriteria dan sistem penilaian yang akan dipergunakan oleh fasilitator. d. Menyimpulkan hal-hal yang boleh dan yang dilarang untuk dilakukan pada waktu proses belajar mengajar.	Pengantar dan orientasi perkuliahan menyangkut: 1. Pengenalan materi 2. Penjelasan RPS 3. Sistem Evaluasi 4. Kontrak Belajar	Kuliah dan Ceramah	2 x 50 mnt	Mahasiswa Menyimak dan mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan Dosen	Kriteria : Ketepatan penguasaan Bentuk penilaian : Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusiasme mhasiswa dalam mengikuti perkuliahan perdana • Menjelaskan tujuan mata kuliah dan luaran • Mentaati semua tata tertib perkuliahan 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
2	Setelah mengikuti perkuliahan diharapkan mahasiswa mampu : 1. Menjelaskan tujuan perkuliahan PSI (Pengantar Studi Islam) 2. Menguraikan Pengertian Studi Islam 3. Menguraikan Tujuan Studi Islam 4. Menjelaskan Aspek Sasaran Studi Islam 5. Menjelaskan sejarah perkembangan Studi Islam dan Problematikanya	1. Pengertian Pengantar Studi Islam 2. Pengertian Studi Islam 3. Tujuan Studi Islam 4. Aspek Sasaran Studi Islam 5. Sejarah perkembangan Studi Islam dan problematikanya	Kuliah Ceramah dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Menjelaskan pengertian, tujuan dan sasaran studi islam ➤ Menjelaskan sejarah studi islam dan problematikanya. ➤ Inovasi 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
3	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Sumber Ajaran Islam	<p>umber Ajaran Islam (Al Qur'an)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengertian al-Qur'an 2. nama-nama al-Qur'an 3. Sejarah turunya Al-Qur'an 4. Sejarah Pembukuan Al-Qur'an 5. Qiraat Al-Qur'an 6. Ashab al-Nuzul 7. Dll 	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi • Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat 	<p>riteria : aktif dan kreatif dalam diskusi</p> <p>Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Menganalisis sumber ajaran islam (al Qur'an) ➤ Menjelaskan pengertian Al-Qur'an ➤ Menyebutkan nama-nama Al-Qur'an ➤ Menguraikan sejarah turannya al-Qur'an ➤ Inovasi 	5
4	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	<p>umber Ajaran Islam (As Sunnah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Al-Sunnah 	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis 	<p>riteria : aktif dan kreatif dalam diskusi</p> <p>Bentuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	memahami Sumber Ajaran Islam	2. Macam-macam Al-Sunnah 3. Sejarah Penulisan Al-Sunnah (Tadwin) 4. Macam-macam kitab hadits 5. Metode takhrij Hadits 6. Kedudukan al-Sunnah 7. Fungsi Al-Sunnah			<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat 	penilaian : Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan Menganalisis sumber ajaran islam (As Sunnah) Menjelaskan pengertian As Sunnah Menyebutkan macam-macam As Sunnah Menjelaskan metode takhrij hadist Menjelaskan fungsi As sunnah Inovasi 	
5	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Sumber Ajaran	Sumber Ajaran Islam (Ijtihad) 1. Pengertian Ijtihad 2. Ijtihad dalam tinjauan sejarah	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi Berdiskusi Memperhatikan Berpikir Kritis Berkomunikasi 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi dalam diskusi kelas Makalah Penguasaan materi dan 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	Islam	3. Urgensi Ijtihad 4. Syarat-syarat Mujtahid 5. Tingkatan Mujtahid 6. Wilayah Ijtihad				pengamatan	ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Mengemukakan pengertian ijtihad ➤ Menyebutkan syarat dan tingkatan mujtahid ➤ Membuktikan bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum islam ➤ Menerapkan urgensi ijtihad dalam kehidupan sehari-hari ➤ Inovasi	
6	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu Memahami Objek	Objek Utama Ajaran Islam 1. Akidah 2. Syari'ah 3. Akhlaq	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	Utama Studi Islam				<ul style="list-style-type: none"> Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat 		<p>dalam menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan pengertian Akidah, syari'ah dan akhlak ➤ Menerapkan konsep Akidah, syari'ah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Inovasi 	
7	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Epistemologi Keilmuan Islam	<p>Epistemologi Keilmuan Islam</p> <ol style="list-style-type: none"> Model Berpikir Bayani Model Berpikir Burhani Model berpikir Irfani 	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi Berdiskusi Memperhatikan Berpikir Kritis Berkomunikasi Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat 	<p>Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi</p> <p>Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Menjelaskan model berfikir bayani, 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
							burhani dan irafani ➤ Menentukan model berfikir bayani, burhani dan irafani ➤ Menganalisis model berfikir bayani, burhani dan irafani ➤ Inovasi	
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							
9	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Islam sebagai sasaran Studi	Islam Sebagai sasaran Studi 1. Islam Sebagai sasaran Studi Doktrinal 2. Islam Sebagai Sasaran Studi Sosial 3. Islam Sebagai Studi Budaya	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi • Menghormati dan menghargai perbedaan pendapat 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi untuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Menjelaskan islam sebagai sasaran studi	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
							doktrinal, sosial dan budaya ➤ Inovasi	
10	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan pendekatan Studi Islam	Pendekatan Studi Islam 1. Pendekatan Filologi 2. Pendekatan Pemikiran: kalam, filsafat dan tasawuf 3. Pendekatan Sejarah 4. Pendekatan Hukum Islam	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi • Saling menghormati perbedaan pendapat 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Menjelaskan Pendekatan studi islam ➤ Menyebutkan macam-macam pendekatan dalam studi islam ➤ Mengintegrasikan antara pendekatan sejarah dan hukum islam ➤ Inovasi 	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
11	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Dinamika Studi Islam di Dunia	Dinamika Studi Islam di Dunia 1. Studi Islam di Barat 2. Studi Islam Islam di Timur 3. Studi Islam di Indonesia	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi • Saling menghormati perbedaan pendapat dan budaya antar wilayah 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Menjelaskan dinamikan studi islam di Barat, Timur dan Indonesia ➤ Menganalisis dinamikan studi islam di Barat, Timur dan Indonesia ➤ Inovasi 	10
12	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami	Aliran-aliran Islam di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan 	5

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	Aliran-aliran Islam di Indonesia				<ul style="list-style-type: none"> Menghormati dan menghargai perbedaan pemahaman/ pendapat 		<p>dalam menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan sejarah berdirinya NU dan Muhammadiyah Menyebutkan tokoh-tokoh pendiri NU dan Muhammadiyah Inovasi 	
13	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Aliran-aliran Islam di Indonesia	Aliran-aliran Islam di Indonesia 1. Al- Washliyah 2. DDI 3. DDII 4. LDII 5. JT	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> Membaca referensi Berdiskusi Memperhatikan Berpikir Kritis Berkomunikasi Saling menghormati dan menghargai perbedaan 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Partisipasi dalam diskusi kelas Makalah Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan Menelaah aliran-aliran islam di Indonesia 	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
							➤ Inovasi	
14	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu memahami Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam	Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam 1. Islam Liberal 2. Islam dan Terorisme 3. Islam dan Pluralisme Beragama	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis • Berkomunikasi • Saling menghormati dan menghargai perbedaan 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian : Penugasan dan pengamatan	➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah ➤ Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan ➤ Mejelaskan islam liberal dan cara mengatasinya ➤ Menganalisis antara islam dan teroris ➤ Membuat abstrak antara islam dan pluralisme beragama ➤ Inovasi	10
15	Setelah mengikuti perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu	Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam 1. Islam dan Kesetaraan Gender 2. Islam Nusantara	active learning dan Diskusi	2 x 50 mnt	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi • Berdiskusi • Memperhatikan • Berpikir Kritis 	Kriteria : aktif dan kreatif dalam diskusi Bentuk penilaian :	➤ Partisipasi dalam diskusi kelas ➤ Makalah	10

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	memahami Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam				<ul style="list-style-type: none"> Berkomunikasi 	Penugasan dan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> Penguasaan materi dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan Menjelaskan konsep kesetaraan gender dalam islam Menjelaskan konsep Islam Nusantara Inovasi 	
16	Ujian Akhir Semester (UAS)							

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

PENILAIAN

1. Aspek Penilaian meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan
2. Bobot Penilaian
 - a) Bobot Nilai Tugas : 30%
 - b) Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : 30%
 - c) Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS): 40

Penilaian akhir hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam bentuk nilai huruf yang dikonversi dari nilai angka dan kategori sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
91-100	A+	4.00	Cumlaude
86-90	A	3.75	Sangat Memuaskan
81-85	A-	3.50	Memuaskan
76-80	B+	3.25	Sangat Baik
71-75	B	3.00	Baik
66-70	B-	2.75	Cukup Baik
61-65	C+	2.50	Lebih Dari Cukup
56-60	C	2.25	Cukup
< 55	D	Tidak Lulus	Kurang

KONTRAK PERKULIAHAN

Mata Kuliah	: Pengantar Studi Islam
Kode Mata Kuliah	: AF26-S010
Pengajar	: Moh. Taufiq, M.Pd.I
Semester	: 1
Hari Pertemuan / Jam	: Senin (15.30 WIB – 17.10 WIB)
Tempat Perkuliahan	: Ruang 3.3

1. Manfaat Mata Kuliah

Mata kuliah "Pengantar Studi Islam" penting dalam memberikan dasar pemahaman tentang agama Islam, ajarannya, sejarahnya, dan dampaknya terhadap masyarakat dan budaya. Ini akan membantu mahasiswa memahami peran Islam dalam kerangka budaya dan sejarah, serta mempersiapkan mereka untuk pembelajaran lebih mendalam dalam studi agama Islam atau bidang terkait

2. Deskripsi Perkuliahan

Mata kuliah "Pengantar Studi Islam" adalah salah satu mata kuliah yang umumnya diajarkan dalam program studi yang berkaitan dengan studi agama, ilmu keagamaan, atau bidang terkait. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang ajaran, sejarah, dan perkembangan Islam sebagai agama, serta pemahaman tentang konsep-konsep kunci dalam studi Islam.

Mata kuliah Pengantar Studi Islam adalah pengenalan kepada ajaran, sejarah, dan perkembangan agama Islam. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep kunci dalam Islam, seperti keyakinan, praktik ibadah, etika, hukum Islam, serta dampaknya terhadap budaya dan masyarakat.

3. Kompetensi Dasar

- Pemahaman Konsep Dasar Islam
- Pengetahuan Sejarah Islam:
- Pemahaman Terhadap Al-Quran dan Hadis:
- Pemahaman Terhadap Ibadah dan Akhlak:
- Pemahaman Tentang Isu-isu Kontemporer dalam Islam:
- Pemahaman tentang Dampak Kultural dan Sosial Islam:
- Kemampuan Berpikir Kritis dan Analisis Teks:
- Kemampuan Berbicara dan Menulis tentang Islam:
- Pemahaman tentang Keragaman dalam Islam:
- Pemahaman tentang Toleransi dan Kehidupan Beragama:
- Pemahaman tentang Etika Penelitian dan Pengembangan Diri

4. Organisasi Materi

- Pengenalan kepada Studi Islam: Ruang lingkup dan tujuan studi Islam.

- Ajaran dan Praktik Islam: Keyakinan, ibadah, dan praktik-praktik keagamaan dalam Islam.
- Sejarah Awal Islam: Kehidupan Nabi Muhammad, penyebaran Islam, dan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam.
- Konsep-Konsep Kunci dalam Islam: Tauhid (keesaan Allah), risalah (kenabian), akhirat, hukum syariah, etika, dan lain-lain.
- Dampak Sosial dan Kultural: Pengaruh Islam terhadap budaya, masyarakat, dan kehidupan sehari-hari.
- Metode Pembelajaran:
- Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini mungkin mencakup kuliah, diskusi, studi kasus, analisis teks-teks keagamaan, dan presentasi. Mahasiswa mungkin juga diberikan tugas untuk membaca sumber-sumber teks keagamaan sebagai bagian dari pembelajaran.

5. Strategi Perkuliahan

Diskusi informasi, Penugasan, Presentasi kelompok, dan Analisis Dokumen

6. Materi/Bacaan Perkuliahan

Utama

- a. Taufiq, M. "Pola Pendidikan Berbasis Tareqat Qadiriyyah Wan Naqshabandiyah Di Pondok Pesantren Assalafi Al-Fitrah Surabaya" dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies). No.1. Vol.5. Mei 2017.
- b. Albert Hourani Abd. Rachman Assegaf, Studi Islam Kontekstual, Yogyakarta: Gama Media, 2005.
- c. Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Logos, 1998.
- d. Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- e. Atang Abd Hakim & Jaih Mubarak, Metodologi Studi Islam: Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet XI, 2009.
- f. Khoiruddin Nasution, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Academia, 2009.
- g. Ngainun Naim, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Teras, 2009.
- h. Rosihan Anwar dkk, Pengantar Studi Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Pendukung

- a. Ahmad Norma Permata, Metodologi Studi Agama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- b. Ahmad Sahidin, Aliran-Aliran dalam Islam, Bandung: Salamadani, 2009.
- c. Alwi Sihab, Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama, Bandung, Mizan 1999.
- d. Carl Brokelman, History of the Islamic People, London, Routledge & Keagen Paul Limited, 1949.
- e. Fazlur Rahman, Islam, London: University of Chicago Press, 1966.
- f. Harun Nasution, Pembaruan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- g. Harun Nasution, Islam Ditinjau dari Beberapa Aspek, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.

- h. M. Amin Abdullah, *Islamic Studies*. Pustaka Pekajar: Yogyakarta
- i. M. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normatifitas dan Historisitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- j. M. Atho' Mudzhar, *Pendekatan Studi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- k. M. Dede Ridwan, *Tradisi Baru Penelitian Agama Islam, Tinjauan Antardisiplin Ilmu*.
- l. Maulana Muhammad Ali, *Islamologi*, Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 1980
- m. Muhaimin et., *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
- n. Mukti Ali, *Metode Memahami Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1991.
- o. Mulyanto Sumardi, (ed.), *Penelitian Agama Masalah dan Pemikiran*, Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- p. Nurcholis Majid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992.
- q. Peter Connolly (Ed), *Aneka Pendekatan Studi Agama*, Yogyakarta: LKiS, cet II, 2009.
- r. Rustam E Taburaka, *Pengantar Ilmu Sejarah, Teori Filsafat Sejarah, Sejarah Filsafat dan IPTEK*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- s. Taufik Abdullah dan M. Rusli Karim (ed.), *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- t. Yusra Marasabessy (Kontributor), *Desekularisasi Pemikiran Landasan Islamisasi*, Mizan, Bandung: 1987

7. Tugas

No	Nama Tugas & Tes	Tujuan	Waktu
1.	Tugas Penyusunan Makalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam 2. Mengaplikasikan tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. 	Mulai pertemuan ke-3
2.	Tugas Presentasi	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang ajaran, sejarah, 	Mulai pertemuan ke-3

		konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam 4. Mengaplikasikan tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.	
3.	Tugas UTS	Menjawab dan Mengumpulkan tugas yang diberikan	Pertemuan ke-8
4.	Tugas UAS	1. Menjawab dan Mengumpulkan tugas yang diberikan 2. Bertanggung jawab	Pertemuan ke-16

8. Kriteria Penilaian

Hasil pembelajaran akan dinilai dengan menggunakan kriteria sesuai dengan **Pedoman Akademik** yang berlaku di **INSTITUT AI FITHRAH Surabaya**, yaitu:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
91 – 100	A+	4.00	Cumlaude
86 – 90	A	3.75	Sangat Memuaskan
81 – 85	A-	3.50	Memuaskan
76 – 80	B+	3.25	Sangat Baik
71 – 75	B	3.00	Baik
66 – 70	B-	2.75	Cukup Baik
61 – 65	C+	2.50	Lebih Dari Cukup
56 – 60	C	2.25	Cukup
< 55	D	2.00	Kurang

Norma Penilaian

1) Penentuan nilai akhir didasarkan **penilaian** acuan patokan (PAP) dengan rumus sebagai berikut.

a) Untuk mata kuliah yang ada praktiknya

$$\text{Skor NA} = 30\%U_1 + 20\%U_2 + 20\%U_3 + 30\%U_4$$

b) Untuk mata kuliah yang tidak ada praktiknya

$$\text{Skor NA} = 40\%U_1 + 20\%U_3 + 40\%U_4$$

9. Jadwal perkuliahan:

Pertemuan ke:	Topik Bahasan	Bacaan/Bab
1.	<ul style="list-style-type: none"> • CPL • CPMK • Overview Bahan Perkuliahan & Tugas • Tata tertib/Kontrak 	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak perkuliahan • Kode etik mahasiswa
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Pengantar Studi Islam • Pengertian Studi Islam • Tujuan Studi Islam • Aspek Sasaran Studi Islam • Sejarah perkembangan Studi Islam dan problematikanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Khoiruddin Nasution, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Academia, 2009. • Ngainun Naim, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Teras, 2009. • Rosihan Anwar dkk, Pengantar Studi Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
3.	<p>Sumber Ajaran Islam (Al Qur'an)</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian al-Qur'an • nama-nama al-Qur'an • Sejarah turunya Al-Qur'an • Sejarah Pembukuan Al-Qur'an • Qiraat Al-Qur'an • Ashab al-Nuzul • DII 	<ul style="list-style-type: none"> • Khoiruddin Nasution, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Academia, 2009. • Ngainun Naim, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Teras, 2009. • Rosihan Anwar dkk, Pengantar Studi Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
4.	<p>Sumber Ajaran Islam (As Sunnah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Al-Sunnah • Macam-macam Al-Sunnah • Sejarah Penulisan Al-Sunnah (Tadwin) • Macam-macam kitab hadits • Metode takhrij Hadits • Kedudukan al-Sunnah • Fungsi Al-Sunnah 	<ul style="list-style-type: none"> • Khoiruddin Nasution, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Academia, 2009. • Ngainun Naim, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Teras, 2009. • Rosihan Anwar dkk, Pengantar Studi Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
5.	<p>Sumber Ajaran Islam (Ijtihad)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Ijtihad • Ijtihad dalam tinjauan sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Khoiruddin Nasution, Pengantar Studi

	<ul style="list-style-type: none"> • Urgensi Ijtihad • Syarat-syarat Mujtahid • Tingkatan Mujtahid • Wilayah Ijtihad 	<p>Islam, Yogyakarta: Academia, 2009.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ngainun Naim, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Teras, 2009. • Rosihan Anwar dkk, Pengantar Studi Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
6.	<p>Objek Utama Ajaran Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akidah • Syari'ah • Akhlaq 	<ul style="list-style-type: none"> • Khoiruddin Nasution, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Academia, 2009. • Ngainun Naim, Pengantar Studi Islam, Yogyakarta: Teras, 2009. • Rosihan Anwar dkk, Pengantar Studi Islam, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
7.	<p>Epistemologi Keilmuan Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model Berpikir Bayani • Model Berpikir Burhani • Model berpikir Irfani 	<ul style="list-style-type: none"> • Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Logos, 1998. • Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003. • Atang Abd Hakim & Jaih Mubarak, Metodologi Studi Islam: Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet XI, 2009. • M. Amin Abdullah, Islamic Studies. Pustaka Pekajar: Yogyakarta
8.	UTS	
9	<ul style="list-style-type: none"> • Islam Sebagai sasaran Studi • Islam Sebagai sasaran Studi Doktrinal • Islam Sebagai Sasaran Studi Sosial • Islam Sebagai Studi Budaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Logos, 1998. • Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003.

		<ul style="list-style-type: none"> • Atang Abd Hakim & Jaih Mubarak, Metodologi Studi Islam: Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet XI, 2009. • M. Amin Abdullah, Islamic Studies. Pustaka Pekajar: Yogyakarta
10	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Studi Islam • Pendekatan Filologi • Pendekatan Pemikiran: kalam, filsafat dan tasawuf • Pendekatan Sejarah • Pendekatan Hukum Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Abuddin Nata, Metodologi Studi Islam, Jakarta: Logos, 1998. • Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003. • Atang Abd Hakim & Jaih Mubarak, Metodologi Studi Islam: Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet XI, 2009. • Ahmad Norma Permata, Metodologi Studi Agama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000. • M. Amin Abdullah, Studi Agama: Normatifitas dan Historisitas, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996 • Peter Connolly (Ed), Aneka Pendekatan Studi Agama, Yogyakarta: LKiS, cet II, 2009. •
11	<ul style="list-style-type: none"> • Dinamika Studi Islam di Dunia • Studi Islam di Barat • Studi Islam Islam di Timur • Studi Islam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Alwi Sihab, Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama, Bandung, Mizan 1999. • Carl Brokelman, History of the Islamic People, London, Routledge & Keagen Paul Limited, 1949. • Muhaimin et., Dimensi-Dimensi Studi Islam,

		<p>Surabaya: Karya Abditama, 1994.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mukti Ali, Metode Memahami Agama Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1991. • Mulyanto Sumardi, (ed.), Penelitian Agama Masalah dan Pemikiran, Jakarta: Sinar Harapan, 1981. • Nurcholis Majid, Islam Doktrin dan Peradaban, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 1992
12	<p>Aliran-aliran Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nu dan Muhammadiyah 	<ul style="list-style-type: none"> • Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003. • Ahmad Sahidin, Aliran-Aliran dalam Islam, Bandung: Salamadani, 2009. • Alwi Sihab, Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama, Bandung, Mizan 1999.
13	<p>Aliran-aliran Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Al- Washliyah • DDI • DDII • HTI • LDII • JT 	<ul style="list-style-type: none"> • Ali Anwar Yusuf, Studi Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum, Bandung: Pustaka Setia, 2003. • Ahmad Sahidin, Aliran-Aliran dalam Islam, Bandung: Salamadani, 2009. • Alwi Sihab, Islam Inklusif; Menuju Sikap Terbuka dalam Beragama, Bandung, Mizan 1999.
14	<p>Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islam Liberal • Islam dan Terorisme • Islam dan Pluralisme Beragama 	<ul style="list-style-type: none"> • Harun Nasution, Islam Ditinjau dari Beberapa Aspek, Jakarta: Bulan Bintang, 1985

		<ul style="list-style-type: none"> • Muhaimin et., Dimensi-Dimensi Studi Islam, Surabaya: Karya Abditama, 1994.
15	<p>Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Islam dan Kesetaraan Gender • Islam Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> • Harun Nasution, Islam Ditinjau dari Beberapa Aspek, Jakarta: Bulan Bintang, 1985 • Muhaimin et., Dimensi-Dimensi Studi Islam, Surabaya: Karya Abditama, 1994. • Ahmad Sahidin, Aliran-Aliran dalam Islam, Bandung: Salamadani, 2009.
16	UAS	

Matararam, 14 Agustus 2023
Dosen Pengampu,

(Moh. Taufiq, M.Pd.I.)
NIDN. 2130128702

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA Tugas 1

Mata Kuliah : Pengantar Studi Islam (SPI)
Semester/Tahun Akademik: I/Ganjil 2023-2024
SKS : 2
Minggu Ke : 3
Tugas Ke : 1 (Penyusunan Makalah)
Dosen : Moh. Taufiq, M.Pd.I.

1	Tujuan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam 2. Menguasai ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam 3. Mengaplikasikan tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2	Uraian Tugas	
	a. Objek Tugas	: Menyusun makalah tentang topik: <ol style="list-style-type: none"> 10. Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam 11. Sumber Utama Ajaran Islam 12. Memahami Objek Utama Studi Islam 13. Epistemologi Keilmuan Islam 14. Islam sebagai sasaran Studi 15. Pendekatan Studi Islam 16. Dinamika Studi Islam di Dunia 17. Aliran-aliran Islam di Indonesia 18. Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	: Makalah harus memuat; Cover Judul, Kata Pengantar, daftar Isi, Daftar isi, bab I (Pendahuluan, Bab II (pembahasan) dan III (Penutup), daftar psutaka. dll.
	c. Metode/cara dan acuan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas dikerjakan secara mandiri/ berkelompok • Mengacu pada buku Albert Hourani Abd. Rachman Assegaf, <i>Studi Islam Kontekstual</i>, Yogyakarta: Gama Media, 2005 sebagai literatur wajib. • Menggunakan Mendeley atau Zotero. • Diketik dalam word format navigasi. • Buku pedoman penulisan makalah dan skripsi STAI al Fithrah Surabaya
	d. Deskripsi luaran tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Satu jilid makalah minimal 15 halaman, A4 - Soft file pdf
3	Kriteria Penilaian	
	a. Kesesuaian dengan format/Batasan pengerjaan tugas/ruang lingkup (sistematika)	: 25 %
	b. Kedalaman isi	: 30 %
	c. Bahasa dan kerapian	: 25 %
	d. Rujukan	: 20 %

Surabaya, 08 Agustus 2023
Dosen Pengampu

(Moh. Taufiq, M.Pd.I.)
NIDN. 2130128702

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA Tugas 2

Mata Kuliah : Pengantar Studi Islam (SPI)
Semester/Tahun Akademik: I/Ganjil 2023-2024
SKS : 2
Minggu Ke : 3
Tugas Ke : 2 (Tugas Presentasi)
Dosen : Moh. Taufiq, M.Pd.I.

1	Tujuan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pemahaman dasar kepada mahasiswa tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam 2. Menguasai ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam 3. Mengaplikasikan tentang ajaran, sejarah, konsep-konsep kunci, dan dampak sosial budaya dari agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
2	Uraian Tugas	
	a. Objek Tugas	<p>Mempresentasikan makalah yang disusun tentang topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam 2. Sumber Utama Ajaran Islam 3. Memahami Objek Utama Studi Islam 4. Epistemologi Keilmuan Islam 5. Islam sebagai sasaran Studi 6. Pendekatan Studi Islam 7. Dinamika Studi Islam di Dunia 8. Aliran-aliran Islam di Indonesia 9. Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	: Membuat powerpoin presentasi, menyajikan poin-poin penting secara lisan, dan menanggapi pertanyaan/tanggapan anggota kelompok lain .
	c. Metode/cara dan acuan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi dilakukan dengan LCD • Setiap anggota kelompok tampil secara bergantian mempresentasikan isi makalah. • Waktu presentasi maksimal 15 menit setiap kelompok. • Kritik dan saran penulisan makalah 15 menit • Tanya jawab 20 menit.
	d. Deskripsi luaran tugas	- Slide PPT.
3	Kriteria Penilaian	
	a. Menyajikan poin-poin penting isi makalah	: 25 %
	b. Penggunaan waktu secara efektif	: 25 %
	c. Kejelasan informasi	: 25 %
	d. Kemampuan memberikan tanggapan terhadap respon kelompok lain	: 20 %
	e. Kekompakan kelompok	: 5

Surabaya, 08 Agustus 2023
Dosen Pengampu

(Moh. Taufiq, M.Pd.I.)
NIDN. 2130128702

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA
Tugas 3: UTS

Mata Kuliah : Pengantar Studi Islam (PSI)
Semester/Tahun Akademik: I/Ganjil 2023-2024
SKS : 2
Minggu Ke : 8
Tugas Ke : 3 (Ujian Tengah Semester)
Dosen : Moh. Taufiq, M.Pd.I.

1	Tujuan Tugas	Menguji pemahaman dan kemampuan mahasiswa tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam, Sumber Utama Ajaran Islam, Objek Utama Studi Islam dan Epistemologi Keilmuan Islam serta Islam sebagai sasaran Studi
2	Uraian Tugas	
	a. Objek Tugas	: Pemahaman dan penafsiran tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam, Sumber Utama Ajaran Islam, Objek Utama Studi Islam dan Epistemologi Keilmuan Islam serta Islam sebagai sasaran Studi
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	: Menjawab pertanyaan/menyelesaikan kasus yang diberikan mengenai topik perkuliahan pertemuan 1 sampai 7.
	c. Metode/cara dan acuan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab/menyelesaikan pertanyaan/tugas yang tertuang dalam naskah soal UTS offline atau online • Dikerjakan secara mandiri • Sifat tugas <i>close book</i> • Dikerjakan selama 100 menit.
	d. Deskripsi luaran tugas	- Lembar jawaban - Hasil ujian
3	Kriteria Penilaian	Mengacu pada Pedoman Penskoran/Rubrik UTS

Surabaya, 08 Agustus 2023
Dosen Pengampu

(Moh. Taufiq, M.Pd.I.)
NIDN. 2130128702

RANCANGAN TUGAS MAHASISWA

Tugas 4: UAS

Mata Kuliah : Pengantar Studi Islam (SPI)
Semester/Tahun Akademik: I/Ganjil 2023-2024
SKS : 2
Minggu Ke : 16
Tugas Ke : 4 (Ujian Akhir Semester)
Dosen : Moh. Taufiq, M.Pd.I.

1	Tujuan Tugas	Menguji pemahaman dan kemampuan mahasiswa tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam, Sumber Utama Ajaran Islam, Objek Utama Studi Islam, Epistemologi Keilmuan Islam, Islam sebagai sasaran Studi, Pendekatan Studi Islam, Dinamika Studi Islam di Dunia dan Aliran-aliran Islam di Indonesia serta Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam.
2	Uraian Tugas	
	a. Objek Tugas	: Pemahaman dan penafsiran tentang Pengertian dan Ruang Lingkup Studi Islam, Sumber Utama Ajaran Islam, Objek Utama Studi Islam, Epistemologi Keilmuan Islam, Islam sebagai sasaran Studi, Pendekatan Studi Islam, Dinamika Studi Islam di Dunia dan Aliran-aliran Islam di Indonesia serta Isu-isu Kontemporer dalam Studi Islam.
	b. Batasan Pengerjaan Tugas	: Menjawab pertanyaan/menyelesaikan kasus yang diberikan mengenai topik perkuliahan pertemuan 1 sampai 15
	c. Metode/cara dan acuan tugas	<ul style="list-style-type: none">• Menjawab/menyelesaikan pertanyaan/tugas yang tertuang dalam naskah soal UTS offline atau online• Dikerjakan secara mandiri• Sifat tugas <i>close book</i>• Dikerjakan selama 100 menit.
	d. Deskripsi luaran tugas	- Lembar jawaban - Hasil ujian
3	Kriteria Penilaian	Mengacu pada Pedoman Penskoran/Rubrik UAS

Surabaya, 08 Agustus 2023
Dosen Pengampu

(Moh. Taufiq, M.Pd.I.)
NIDN.
2130128702

LEMBAR KERJA INSTRUMEN PENILAIAN & ANALISIS PENILAIAN

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL UTS

Matakuliah : Pengantar Studi Islam (PSI)
 Semester : I (satu)
 Banyaknya :
 Soal/tugas : 4 (emppat)
 Alokasi waktu : 90 menit

Teknik Penilaian : UTS
 Bentuk Penilaian : Pilihan Gandan dan esai
 Penyusun : Moh. Taufiq, M.Pd.I
 Penelaah :.LPK

No	Sub CPMK	Indikator Capaian Pembelajaran	Materi pokok	Indikator soal	Level Kognitif (Mlisal: C3, C4,C5, C6)	Bentuk Soal	Nomor soal
	PP9	6. Menguraikan Pengertian Studi Islam 7. Menguraikan Tujuan Studi Islam 8. Menjelaskan Aspek Sasaran Studi Islam 9. Menjelaskan sejarah perkembangan Studi Islam dan Problematikanya	Studi Islam	1. Disajikan pernyataan perihal pengertian studi islam Mahasiswa mampu menentukan definisi studi islam dengan tepat 2. Disajikan narasi studi islam mahasiswa mampu menganalisa tujuan studi islam dengan benar 3. Disajikan deskripsi tentang aspek sasaran studi islam mahasiswa mampu	C3	Pilihan ganda Pilihan ganda kompleks uraian	1 2 3

				<p>menggeneralisasi aspek-aspek sasaran Studi Islam dengan benar</p> <p>4. Disajikan Deskripsi tentang sejarah perkembangan Studi Islam dan Problematikanya mahasiswa mampu menjelaskan sejarah perkembangan studi islam di barat dan timur</p>		Uraian	4
--	--	--	--	---	--	--------	---

Soal

1. Perhatikan pernyataan berikut ini.

- 1) Studi merupakan usaha untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam melalui berbagai bentuk empirisnya, serta ajaran-ajaran idealnya”.
- 2) Studi Islam merupakan “usaha sadar dan sistematis untuk mengetahui dan memahami serta membahas secara mendalam tentang seluk-beluk atau hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam, baik berhubungan dengan ajaran, sejarah maupun praktek-praktek pelaksanaannya secara nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Studi Islam adalah: “Suatu usaha sistematis membahas agama Islam, baik mengenai ajaran-ajaran ideal dan elaborasi teoritis serta aplikasi-praksisnya agar diperoleh pemahaman yang benar tentang agama Islam untuk kemudian diamalkan.
- 4) Studi Islam sebagai “kajian secara sistematis dan terpadu untuk mengetahui, memahami dan menganalisis secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam, baik yang menyangkut sumber-sumber ajaran Islam, pokok-pokok ajaran Islam, sejarah Islam, maupun realitas pelaksanaannya dalam kehidupan”

Dari pernyataan diatas manakah yang merupakan definisi studi islam menurut Muhaimin, Abdul Mujib dan Mudzakkir yang tepat...

- a. 1 b. 2 c.3 d. 4

Soal pilihan ganda kompleks, mahasiswa boleh memilih lebih dari satu jawaban yang benar

2. Studi Islam merupakan sebuah usaha untuk mempelajari Islam secara mendalam dan segala bentuk seluk-beluk yang berhubungan dengan agama Islam. Studi Islam ini mempunyai tujuan yang jelas, yang sekaligus menunjukkan arah studi Islam itu sendiri.

Dibawah ini yang merupakan tujuan dari studi islam yang benar adalah... .

- a. untuk mempelajari secara mendalam apa sebenarnya (hakikat) agama Islam itu.
- b. Untuk mengetahui hukum – hukum yang ada dalam ajaran islam
- c. untuk mempelajari secara mendalam pokok-pokok isi ajaran agama Islam yang asli, dan bagaimana penjabaran dan operasionalisasinya dalam pertumbuhan dan perkembangan budaya dan peradaban Islam sepanjang sejarahnya
- d. untuk mempelajari secara mendalam sumber dasar ajaran agama Islam yang tetap abadi dan dinamis, dan bagaimana aktualisasinya sepanjang sejarah

al Esai

3. Dalam konteks Agama Islam sebagai sasaran studi, Mudzhar telah membuat kategorisasi Agama Islam atas Islam sebagai wahyu dan Islam sebagai produk sejarah. Tentu saja hal ini relevan dengan studi atau penelitian agama pada umumnya, di mana agama sebagai sasaran atau objek penelitian atau studi mempunyai dua aspek yakni aspek historis dan aspek normatif.

Jelaskan aspek historis dan aspek normatif dalam studi islam yang sudah saudara pelajari selama ini !

4. Studi Islam memiliki sejarah perkembangan yang panjang dan beragam di berbagai bagian dunia, termasuk di Barat dan di Timur mulai dari awal munculnya hingga saat ini.

Jelaskan perkembangan studi Islam di barat dan di timur dari abad ke abad. !

Catatan penelaah:

KUNCI JAWABAN & PEDOMAN PENSKORAN UTS

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor Max
1	Kunci A Jawaban benar nilai 10 Jawaban salah 0	10
2	Kunci A,C dan D a) Satu jawaban benar skor 10 b) Dua jawaban benar 20 c) Tiga jawaban benar 30 d) Jawaban salah 0	30
3	Memuat argumentasi aspek normatif dan historis studi islam dengan benar	30
4	Memuat argumentasi tentang sejarah perkembangan studi islam dari masa ke masa	30
Total Skor		100

Nilai Mahasiswa = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times \text{skala penilaian}}{\text{Skor Maksimum}}$

Misal :

Ahmad dikoreksi jawabannya, dosen memberikan skor nomor 1 = 10 , 2 = 20, 3 = 30 dan soal nomor 4 = 30

Berarti

$$= \frac{10+20+30+30}{100} \times 100$$

$$= 90$$

FORMAT KISI-KISI PENULISAN SOAL UAS

Matakuliah : Pengantar Studi Islam (PSI)
 Semester : I (satu)
 Banyaknya
 Soal/tugas : 4 (emppat)
 Alokasi waktu : 90 menit

Teknik Penilaian : UAS
 Bentuk Penilaian : Esai
 Penyusun : Moh. Taufiq, M.Pd.I
 Penelaah :.LPKP

No	Sub CPMK	Indikator Capaian Pembelajaran	Materi pokok	Indikator soal	Level Kognitif (Misal: C3, C4,C5, C6)	Bentuk Soal	Nomor soal
	PP9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Pendekatan studi islam 2. Menjelaskan dinamikan studi islam di Barat, Timur dan Indonesia 3. Menjelaskan sejarah berdirinya NU dan Muhammadiyah 4. Menelaah aliran-aliran islam di Indonesia 5. Mejelaskan islam liberal dan cara mengatasinya 6. Menganilis antara islam dan teroris 7. Menjelaskan konsep kesetaran gender dalam islam 8. Menjelaslan konsep Islam Nusantara 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Studi Islam 2. Dinamika Studi Islam di Dunia 3. Aliran-aliran Islam di Indonesia 4. Isu-isu Kontempore r dalam Studi Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disajikan narasi tentang pendekatan-pendekatan studi islam mahasiswa mampu menjelaskan dua pendekatan studi islam dengan benar 2. Disajikan nama tokoh studi islam di timur mahasiswa mampu menjelaskan kontribusi tokoh tersebut dalam perkembangan studi Islam di Timur 3. Disajikan perbedaan pendekatan antara NU dan Muhammadiyah dalam pengembangan Islam di Indonesia mahasiswa mampu menjelaskan dampak dari berdirinya NU dan 	C3	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>1</p> <p>2</p> <p>3</p>

				Muhammadiyah dalam pengembangan Islam di Indonesia			
				4. Disajikan Deskripsi tentang Islam liberal mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengertian dari Islam liberal dan bagaimana cara mengatasinya			4
				5. Disajikan narasi tentang konsep kesetaraan Gender mahasiswa mampu menjelaskan peran perempuan dalam masyarakat Islam dan pengembangan negara			5

Soal

1. Ada beberapa pendekatan dalam studi Islam yang digunakan oleh para ilmuwan dan akademisi. Berikut beberapa pendekatan utama dalam studi Islam:
 - a) Pendekatan Filologi
 - b) Pendekatan Pemikiran: kalam, filsafat dan tasawuf
 - c) Pendekatan Sejarah
 - d) Pendekatan Hukum Islam

Dari macam-macam pendekatan tersebut coba saudara pilih 2 pendekatan untuk kemudian bisa dijelaskan pengertiannya.!
2. Ibnu Sina (Avicenna) adalah salah satu tokoh cendekia muslim yang memiliki kontribusi sangat besar bagi perkembangan studi islam di timur. **Coba saudara jelaskan Bagaimana Ibnu Sina (Avicenna) berkontribusi pada perkembangan studi Islam di Timur, khususnya dalam bidang kedokteran dan filsafat?**
3. NU dan Muhammadiyah memiliki perbedaan pendekatan dan fokus yang mencolok dalam pengembangan Islam di Indonesia. NU cenderung memiliki pendekatan yang lebih tradisional dan menekankan pemeliharaan dan penjagaan tradisi Islam yang sudah ada. Mereka juga memiliki

hubungan kuat dengan pesantren dan mengutamakan pendidikan agama di dalamnya. Sementara itu, Muhammadiyah memiliki pendekatan yang lebih modernis, menekankan pendidikan Islam yang lebih kontemporer, pengembangan sosial ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan.

Silahkan saudara jelaskan Apa dampak berdirinya NU dan Muhammadiyah terhadap perkembangan Islam di Indonesia?

4. Islam liberal adalah aliran dalam Islam yang menekankan pemahaman yang lebih liberal, terbuka, dan modern terhadap agama. Ini seringkali mencakup pemahaman agama yang lebih fleksibel, penolakan terhadap tafsir harfiah atas teks-teks agama, dan penekanan pada nilai-nilai universal, hak asasi manusia, dan pluralisme. Di beberapa negara dengan mayoritas Muslim, aliran ini bisa menjadi kontroversial karena pandangan yang berbeda dengan pemahaman Islam tradisional.

Coba saudara sebutkan apa yang menjadi faktor pendorong munculnya Islam liberal ini dan bagaimana upaya pemerintah atau ulama konservatif untuk mengatasi Islam liberal di beberapa negara?

5. kesetaraan gender dalam Islam mengacu pada prinsip bahwa semua individu, baik pria maupun wanita, memiliki hak, tanggung jawab, dan martabat yang sama di mata Allah. Ini berarti bahwa dalam hal ibadah, keadilan sosial, pendidikan, dan berbagai aspek kehidupan, perempuan dan laki-laki seharusnya diperlakukan dengan adil dan setara.

Coba Saudara jelaskan peran perempuan dalam masyarakat Islam dan pengembangan negara?

Catatan penelaah:

KUNCI JAWABAN & PEDOMAN PENSKORAN UAS

Nomor Soal	Kunci Jawaban	Skor Max
1	Memuat argumentasi tentang pengertian beberapa pendekatan utama dalam studi Islam	20
2	<p>Ibnu Sina, atau Avicenna, adalah salah satu tokoh penting dalam perkembangan studi Islam di Timur. Ia menyusun berbagai karya monumental, termasuk "Kitab al-Qanun fi al-Tibb" (Canon of Medicine) yang menjadi rujukan standar dalam ilmu kedokteran selama berabad-abad di Timur Tengah dan Eropa. Karyanya ini mengintegrasikan pengetahuan medis dari berbagai tradisi sebelumnya, termasuk Yunani klasik, Persia, dan India, dan mengembangkannya dalam kerangka ilmiah yang sistematis.</p> <p>Selain itu, Ibnu Sina juga membuat kontribusi besar dalam bidang filsafat. Karya filsafatnya, seperti "Kitab al-Shifa" (The Book of Healing), menggabungkan pemikiran Aristoteles dengan pemikiran Islam, menciptakan sintesis filosofis yang berpengaruh. Ia juga memainkan peran penting dalam menyebarkan pemikiran-fikiran tersebut melalui dunia Muslim dan Eropa, yang memengaruhi perkembangan filsafat di kedua wilayah tersebut</p>	20
3	<p>Berdirinya NU dan Muhammadiyah memiliki dampak besar terhadap perkembangan Islam di Indonesia. Muhammadiyah, dengan pendekatan modernisnya, telah memberikan kontribusi signifikan dalam hal pendidikan Islam modern, pemberantasan kemiskinan, dan pengembangan sosial ekonomi. Mereka juga telah memengaruhi pemikiran Islam di Indonesia dengan membawa pemikiran baru yang sesuai dengan tuntutan zaman.</p> <p>Di sisi lain, NU telah memainkan peran penting dalam memelihara dan melestarikan tradisi keagamaan Islam tradisional. Mereka juga memiliki pengaruh besar dalam politik Indonesia, dengan banyak anggota mereka terlibat dalam politik nasional. Kedua organisasi ini, masing-masing dengan pendekatannya sendiri, telah membentuk keragaman dan dinamika dalam Islam Indonesia yang mencerminkan kondisi sosial, politik, dan keagamaan negara ini.</p>	20
4	Beberapa faktor yang mendorong munculnya Islam liberal meliputi globalisasi, pendidikan yang lebih tinggi, eksposur terhadap pemikiran barat, dan upaya untuk menyelaraskan Islam dengan nilai-nilai modern. Perubahan sosial dan budaya juga dapat memengaruhi pandangan individu terhadap Islam, mendorong mereka untuk mengembangkan pemahaman yang lebih	20

	<p>liberal.</p> <p>Pemerintah atau ulama konservatif di beberapa negara seringkali menghadapi Islam liberal dengan berbagai cara, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penekanan terhadap pemahaman tradisional: Mereka mungkin menekankan pemahaman tradisional dan mengutuk pandangan yang dianggap menyimpang dari ajaran agama. • Pelarangan dan penindasan: Di beberapa negara, pemerintah dapat melarang organisasi atau individu yang dianggap mendukung Islam liberal atau pandangan liberal dalam Islam. • Pendidikan dan penyebaran pemikiran konservatif: Mereka dapat berusaha mempengaruhi pendidikan agama dan penyebaran pemikiran konservatif melalui media, pesantren, dan lembaga keagamaan. • Penindakan hukum: Di beberapa negara, pemerintah dapat menggunakan hukum untuk menghukum individu atau kelompok yang dianggap menyebarkan pandangan liberal dalam Islam. 	
5	Peran perempuan dalam masyarakat Islam dan pengembangan negara sangat penting. Mereka berkontribusi dalam berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, politik, dan sosial. Masyarakat yang memberikan kesetaraan gender akan lebih mampu memanfaatkan potensi penuh dari seluruh anggotanya, termasuk perempuan, dalam memajukan negara dan masyarakat.	20
Total Skor		100

Nilai Mahasiswa = $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times \text{skala penilaian}}{\text{Skor Maksimum}}$

Misal :

Ahmad dikoreksi jawabannya, dosen memberikan skor nomor 1 = 10 , 2 = 20, 3 = 10, 4 = 10 dan soal nomor 5 = 20

Berarti

$$= \frac{10+20+10+10+20}{100} \times 100$$

$$= 70$$

RUBRIK PENILAIAN MAKALAH PRESENTASI

Mata kuliah : Pengantar Studi Islam
 Tugas ke : 1 (Satu)
 Nama Tugas : Penyusunan makalah

No	Aspek	Skor
A	Sistematika	
	1. Kelengkapan Unsur	4
	2. Unsur yang logis	4
	3. Tata letak	4
	Total A= Total/12 x 100x0.25	
B	Isi	
	4. Kedalaman	4
	5. Keluasan	4
	6. Ketepatan isi	4
	Total B= Total/12 x 100x0.3	
C	Bahasa dan kerapian	
	7. Penggunaan tata bahasa	4
	8. Kerapian	4
	Total C= Total x 0.25	
D	Rujukan	
	9. Kebaharuan	4
	10. Jumlah halaman	4
	11. Kesesuaian dengan topik	4
	12. Index	4
	13. Plagiasi	4
	Total D= Total x 0.2	

Deskripsi skor

Skor	Deskripsi
4	Sangat memenuhi yang ditentukan
3	Memenuhi
2	Kurang memenuhi
1	Tidak memenuhi

Nilai Makalah = $\frac{\text{Total A} + \text{Total B} + \text{Total C} + \text{Total D}}{100}$

100

**KISI-KISI PENILAIAN SIKAP MAHASISWA
INOVASI**

Kisi-kisi angket

No.	Indikator	Jml Butir	Nomor Butir
1.	Kemampuan berinovasi	3	1,2,3
2.	Sikap berinovasi	3	4,5,6,
3.	Pengembangan kemampuan berinovasi	2	7,8

Bagian 1: Informasi Pribadi

1. Nama :
2. Program Studi :
3. Semester :
4. Email :
5. Jenis Kelamin :

Laki-laki

Perempuan

Bagian 2: Kemampuan Berinovasi

6. Seberapa sering Anda menghasilkan ide-ide baru dalam kehidupan sehari-hari Anda?

- Jarang
- Kadang-kadang
- Sering
- Selalu

7. Apakah Anda pernah terlibat dalam proyek inovasi atau penelitian di luar kurikulum akademik Anda?

- Tidak pernah
- Pernah, tetapi sangat jarang
- Ya, cukup sering
- Selalu

8. Bagaimana tingkat kreativitas Anda dalam mencari solusi untuk masalah yang dihadapi?

- Rendah
- Sedang
- Tinggi
- Sangat tinggi

Bagian 3: Sikap Berinovasi

9. Seberapa besar minat Anda dalam mencari solusi baru untuk masalah yang ada?

- Tidak tertarik
- Kurang tertarik
- Tertarik
- Sangat tertarik

10. Bagaimana sikap Anda terhadap risiko ketika mencoba ide-ide baru?

- Sangat hati-hati dan enggan mengambil risiko
- Cenderung hati-hati tetapi siap mengambil risiko
- Tidak takut mengambil risiko

11. Seberapa besar kemampuan Anda dalam bekerja dalam tim untuk mengembangkan ide-ide inovatif?

- Kurang baik
- Sedang
- Baik
- Sangat baik

Bagian 4: Pengembangan Kemampuan Berinovasi

12. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan inovasi?

- Tidak pernah
- Pernah, tetapi jarang
- Ya, cukup sering

13. Bagaimana Anda mengembangkan kemampuan berinovasi Anda secara mandiri?

- Membaca buku dan artikel
- Mengikuti kursus online
- Berpartisipasi dalam komunitas inovasi
- Mengikuti seminar dan konferensi

ANGKET INOVASI MAHASISWA

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Program Studi :
3. Semester :
4. Email :
5. Jenis Kelamin:

Laki-laki

Perempuan

B. Petunjuk

- Berilah tanda silang/centang pada kotak () setiap pilihan pertanyaan sesuai dengan kondisi diri Anda sendiri.

C. Pernyataan

1. Seberapa sering Anda menghasilkan ide-ide baru dalam kehidupan sehari-hari Anda?
 - Jarang
 - Kadang-kadang
 - Sering
 - Selalu
2. Apakah Anda pernah terlibat dalam proyek inovasi atau penelitian di luar kurikulum akademik Anda?
 - Tidak pernah
 - Pernah, tetapi sangat jarang
 - Ya, cukup sering
3. Bagaimana tingkat kreativitas Anda dalam mencari solusi untuk masalah yang dihadapi?
 - Rendah
 - Sedang
 - Tinggi
 - Sangat tinggi
4. Seberapa besar minat Anda dalam mencari solusi baru untuk masalah yang ada?
 - Tidak tertarik
 - Kurang tertarik
 - Tertarik
 - Sangat tertarik
5. Bagaimana sikap Anda terhadap risiko ketika mencoba ide-ide baru?
 - Sangat hati-hati dan enggan mengambil risiko
 - Cenderung hati-hati tetapi siap mengambil risiko

- Tidak takut mengambil risiko
6. Seberapa besar kemampuan Anda dalam bekerja dalam tim untuk mengembangkan ide-ide inovatif?
- Kurang baik
 - Sedang
 - Baik
 - Sangat baik
7. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan inovasi?
- Tidak pernah
 - Pernah, tetapi jarang
 - Ya, cukup sering
8. Bagaimana Anda mengembangkan kemampuan berinovasi Anda secara mandiri?
- Membaca buku dan artikel
 - Mengikuti kursus online
 - Berpartisipasi dalam komunitas inovasi
 - Mengikuti seminar dan konferensi

Nilai Angket mahasiswa = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{29} \times 100$